

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO BESI IMPALA
BANGUN JEPARA**

Naskah Publikasi



Disusun Oleh :

**NAILUN NAFAR
05.12.1359**

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

AMIKOM

YOGYAKARTA

2011

NASKAH PUBLIKASI

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO BESI IMPALA
BANGUN JEPARA**

Disusun Oleh

**NAILUN NAFAR
05.12.1359**

Dosen Pembimbing

Rum Muhamad Andri KR, IR, M.KOM

NIK. 190302011

Tanggal, 12 Juni 2010

Ketua Jurusan

Sistem Informasi



Drs. Bambang Sudaryatno, MM

NIK. 190302029

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO BESI IMPALA
BANGUN JEPERA**

**THE SALES INFORMATION SYSTEM AT IRON STORE OF IMPALA
BANGUN JEPERA**

Nailun Nafar

Jurusan Sistem Informasi

STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

ABSTRACT

Right now information developing along with expansion computer. Information become a certain very extremely for side all, as example for side company or management, information already become needed very extremely fundamentals. A certain company has definite have information system the function as produce information for side management.

In the store always needed system to collect, lay away and gutter information. Database system is constitute once function from activity administration to give services to customer and for fulfill every demand information side manager. The good information system always can above problem happen and be can produce information for fast, exact, accurate. Computer is constitute tool to produce information for exact with acces human being job. Because of computer is constitute tool need kick in to give services for effective and efficient to side manager and side customer. In the manner of presense computer media so war can be affectivited work employee, along with quickly in make report needed, especially report concerning data's be related to with store.

Keywords : information system, store, computer

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO BESI IMPALA
BANGUN JEPERA**

**THE SALES INFORMATION SYSTEM AT IRON STORE OF IMPALA
BANGUN JEPERA**

Nailun Nafar

Jurusan Sistem Informasi
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

INTISARI

Sekarang ini informasi berkembang sejalan dengan perkembangan komputer. Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak, sebagai contohnya bagi pihak perusahaan atau manajemen, informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat pokok. Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi untuk pihak manajemen.

Di dalam toko selalu membutuhkan sistem untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyalurkan informasi. Sistem Pengolahan data merupakan salah satu fungsi dari kegiatan administrasi dalam memberikan pelayanan pada pelanggan dan untuk memenuhi setiap tuntutan informasi pihak pengelola. Sistem informasi yang baik senantiasa dapat mengatasi masalah yang terjadi dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Komputer merupakan alat penghasil informasi yang tepat dengan akses kerja manusia. Oleh karena itu, komputer merupakan alat bantu yang menunjang dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada pihak pengelola dan pihak pelanggan. Dengan adanya media komputer maka diharapkan dapat efektivitas kerja para karyawan, serta mempercepat dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan, terutama laporan mengenai data-data yang berkaitan dengan toko.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Toko, Komputer

1. PENDAHULUAN

Didalam dunia usaha dan kerja, informasi merupakan bagian penting dan sangat berharga. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu manajer didalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi. Dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan.

Keberhasilan suatu sistem informasi manajemen sangat dipengaruhi oleh sistem pengolahan data yang merupakan elemen penyusun sistem tersebut. Semakin lengkap dan akuratnya data dan mudah dalam menampilkan kembali data-data yang termuat dalam sistem pengolahan data akan semakin meningkatkan kualitas informasi bagi perusahaan tersebut.

Pengolahan data yang terkomputerisasi merupakan media yang tepat untuk masalah diatas, karena mempunyai tingkat ketelitian yang tinggi serta kecepatan proses yang mendukung dan efisiensi tenaga. Dengan demikian sangatlah tepat apabila memilih media komputer untuk menangani pengolahan data penjualan.

Pengolahan data yang diterapkan saat ini pada Toko Besi Impala Bangun masih menggunakan sistem manual sehingga diperlukan suatu pengolahan data yang terkomputerisasi untuk mempercepat proses kerja. Dalam suatu badan usaha mempunyai data barang, data distributor, dan data jual-beli yang dimana memerlukan ketelitian dan keakuratan yang sangat tinggi untuk menghindari adanya kesalahan dan mempermudah untuk pembuatan laporannya.

Untuk itu sangat diperlukan adanya sistem yang terintegrasi untuk melakukan pengolahan data tersebut secara akurat dan cepat. Permasalahan-permasalahan inilah yang mendasari penyusunan untuk dijadikan objek penelitian.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep dasar sistem

Secara etimologi sistem berarti susunan atau cara. Sistem dapat dikelompokkan kedalam dua pendekatan yaitu sistem yang ditekankan pada pendekatan prosedur dan sistem yang ditekankan pada komponen atau elemen.

Menurut F. Neusche, prosedur diartikan sebagai suatu urutan-urutan tulisan-menulis, biasanya beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Adapun definisi sistem dari sistem yang ditekankan pada prosedur dapat didefinisikan sebagai berikut “sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”¹.

Berdasarkan hasil diatas definisi sistem secara umum adalah “kumpulan-kumpulan elemen atau prosedur yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output)”².

¹ Jogiyanto. HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta, 1990, hal 1.

² Tavri D. Mahyuzir, *Analisis dan Perancangan Sistem Pengolahan Data*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 1997, hal 1

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang dirubah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi pihak yang menerimanya. Sedangkan yang dimaksud dengan data adalah suatu kenyataan yang memberikan suatu kejadian-kejadian atau kesatuan yang nyata.

Menurut *Barry E. Casting*, informasi didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data yang dikatakan berguna apabila mempunyai kualitas yang baik dalam membantu seorang manajer mengambil keputusan dan dapat menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan guna mencapai tujuan organisasi.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut *Robert A. Leitch* dan *K. Roscoe Devis* definisi dari sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, menyediakan kepada pihak luar akan laporan-laporan yang akan diperlukan.³

2.3.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen. Sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem informasi manajemen adalah sistem manusia atau mesin yang terpadu

³ Jogiyanto H.M. Op.Cit, hal 11

untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.3.2 Konsep Dasar Sistem Penjualan

Penjualan adalah bagian yang penting dari pemasaran, karena seseorang mengasumsikan bahwa penjualan secara tetap dibutuhkan, sedangkan pengertian menurut Pederden et (1981, hal 5)

“Penjualan adalah sebagai suatu proses perorangan pembeli untuk membeli barang/jasa untuk menerapkan perdagangan yang penting bagi penjualan.”

Konsep dasar penjualan masyarakat bahwa konsumen jika diabaikan bisaanya tidak akan membeli produk organisasi dalam jumlah yang cukup, karena itu organisasi harus melakukan usaha penjualan yang agresif. Aktifitas penjualan merupakan aktifitas yang sangat penting dalam suatu perusahaan secara keseluruhan. Karena seiring dengan meningkatkan volume penjualan akan meningkatkan pula pendapatan perusahaan.

2.4 Konsep Basis Data

Dalam definisi yang luas, basis data adalah kumpulan informasi, biasanya disusun dalam urutan tertentu. Contohnya berkas data barang yang berisi kode barang, nama barang, harga dan jumlah stok.

2.5 Software Yang Digunakan

2.5.1 Sistem Operasi

Dalam hal ini sistem operasi yang digunakan adalah *Windows* dan dalam perancangan, *software* yang digunakan adalah Visual Basic 6.0 yang pada dasarnya berorientasi pada sistem operasi *Windows*. Untuk databasenya *software* yang digunakan adalah Microsoft Access yang lebih familiar dan mudah dipelajari dibandingkan *software* database yang lain.

2.5.2 Sekilas tentang Visual Basic 6.0

Visual Basic 6.0 pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Visual Basic 6.0 selain disebut sebagai bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis *Windows*.

2.5.3 Microsoft Access 2003

Microsoft Access 2003 merupakan salah satu program aplikasi basis data (database) paling lengkap dan canggih pada saat ini. Dengan menggunakan Microsoft Access 2003 dapat dengan mudah untuk merancang, membuat dan mengelola database.

2.5.4 Mengenal Database Access 2003

Database atau basis data adalah kumpulan data yang berhubungan dengan suatu objek, topik atau tujuan khusus tertentu. Database pada Access 2003 terdiri atas beberapa *tabel*, *query*, *form*, *report*, *page*, *makro*, dan *modul* yang mempunyai hubungan.

3. TINJAUAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat Berdirinya Toko Besi Impala Bangun Jepara

Toko Besi Impala Bangun Jepara berdiri pada tanggal 2 april 2002 yang beralamat di Jl. Raya welahan gotri Jepara. Pada awal berdirinya toko ini bergerak dalam bidang penjualan Besi dibawah pengelolaan Bapak Hasyim.

Dalam rangka mengembangkan usahanya dan semakin banyaknya permintaan barang maka Toko Besi Impala Bangun Jepara menambahkan berbagai macam besi yang diperjualkan yang sebelumnya hanya besi beton.

Pimpinan toko mempunyai empat orang karyawan sebagai pengelolan persediaan dan bagian penjualan yang sebelumnya hanya dua orang.

Seiring dengan berjalannya Toko Besi Impala Bangun Jepara ini menunjukkan perkembangan dalam bidangnya maka dalam hal ini telah mendapatkan sertifikat "mendirikan usaha" oleh pemerintah kabupaten jepara dengan nomor : H.T.154/06

3.2 Tujuan Perusahaan

Pendirian Toko Besi Impala Bangun Jepara ini bertujuan untuk pengembangan penjualan besi di jepara. Selain itu dapat membantu dalam menopang pemenuhan kebutuhan ekonomi bagi keluarga.

3.3 Visi dan Misi

a. Visi Perusahaan

“Memperbesar perusahaan sehingga menjadi distributor besi terbesar dan memperbanyak relasi sampai keluar kota”

b. Misi Perusahaan

1. Membantu meningkatkan ekonomi bagi keluarga.
2. Menciptakan lapangan kerja baru.
3. Membangun kerja sama yang baik dengan distributor.

3.5 Mekanisme Proses Penjualan

Mekanisme proses penjualan pada Toko Besi Impala Bangun Jepara adalah konsumen datang langsung ke toko, konsumen mencari barang, dan apabila barang yang dicari konsumen ada maka transaksi dapat diteruskan kemudian dilanjutkan dengan pencatatan transaksi penjualan. Jika barang yang dicari tidak ada, maka setelah pencarian barang proses selesai

Sedangkan untuk mekanisme pembelian barang dimulai apabila stok barang telah habis kemudian akan memesan pada supplier dan terjadi transaksi pembelian dengan supplier dilanjutkan dengan pencatatan transaksi pembelian serta pembuatan laporan pembelian kemudian proses selesai.

4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Tahapan Analisis

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisa merupakan tahap analisis dan sangat penting karena kesalahan dalam tahap ini menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Selanjutnya langkah-langkah dasar yang harus ditempuh dalam tahap analisis adalah :

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.

3. *Analyze*, yaitu menganalisa sistem.
4. *Report*, yaitu membuat laporan.

4.1.1 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi (mengenal) masalah merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahapan analisis sistem. Masalah (problem) dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang ingin dipecahkan. Masalah inilah yang menyebabkan sasaran dari sistem tidak dapat dicapai. Suatu permasalahan tidak akan timbul dengan sendirinya, mengidentifikasi masalah dapat dimulai dengan mengkaji ulang terlebih dahulu subyek-subyek permasalahan yang telah diutarakan, adapun permasalahan-permasalahan yang timbul di TB Impala Bangun adalah lambatnya proses pengecekan jumlah barang tersedia atau melihat jumlah pembelian barang harus mengecek lewat arsip atau dokumen yang ditulis secara manual dan ini memerlukan waktu sekitar ($\pm 5 - 10$ menit) dan bila dokumen persediaan barang tidak dibukukan (didokumentasikan) maka proses pengecekan harus secara langsung melihat barang yang ada digudang yang mana ini akan memakan waktu ($\pm 10 - 15$ menit) jelas ini sangat tidak efisien dalam penggunaan waktu dan dapat mempengaruhi terhadap kepuasan pelanggan karena harus menunggu terlalu lama. Apabila semua proses dalam pengolahan data pada TB Impala Bangun telah terkomputerisasi maka pengefisienan waktu kerja dapat dicapai, untuk melihat atau mengecek data barang atau jumlah pembelian dengan proses komputerisasi waktu yang diperlukan ($\pm 1 - 5$ menit) selain itu proses pembuatan laporan (persediaan barang, retur penjualan) masing-masing bisa dilakukan dalam waktu (± 10 menit) dan semua proses ini dijamin keakuratan

datanya karena semua input data dilakukan secara berkala setiap terjadi transaksi dan dimungkinkan tidak ada data yang tertinggal atau belum dimasukkan.

4.1.2 Analisis Kelemahan Sistem

Sistem yang baik adalah sistem yang dapat dan mampu mengikuti kemajuan teknologi dan sesuai dengan kebutuhan yang ada, jika suatu sistem sama sekali tidak mengalami perubahan, tentu saja sistem tersebut bisa menjadi ketinggalan jaman. Kelemahan sistem yang ada pada TB Impala Bangun tersebut terletak pada :

- a. Banyaknya kesalahan pada pengolahan data yang diakibatkan oleh kesalahan karyawan karena sistem yang masih manual yang secara langsung mempengaruhi untuk kerja beberapa kegiatan, yaitu :
 - Pencarian data dan informasi membutuhkan waktu yang lama.
 - Penyajian informasi yang lamban.
 - Lambat dalam pembuatan laporan, dengan adanya kesalahan-kesalahan dalam pembuatan laporan sehingga harus melakukan penulisan ulang.
 - Pelayanan terhadap konsumen kurang memuaskan karena transaksi penjualan masih sangat lambat.
- b. Permasalahan tersebut berakibat pada informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen maupun pihak yang ikut berkepentingan, dalam melakukan pengambilan keputusan bisnis.

- c. Lemahnya penguasaan manajemen dan keuangan yang masih menggunakan sistem manual sehingga bisa mengakibatkan manipulasi yang bisa merugikan pihak TB Impala Bangun.

Pemecahan masalah yang bisa dilakukan dari masalah-masalah diatas, penulis menggunakan metode atau kerangka kerja “PIECES”(Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service) yang mengkategorikan masalah dan kemungkinan menurut kelompok sebagai berikut :

4.1.2.1 Analisis Kinerja Sistem (*Performance*)

Kegiatan kerja yang dilakukan pada TB Impala bangun yaitu 9 jam dalam sehari, karena sebagai toko besi dan bangunan. Ditinjau dari kegiatan rata-rata yang terjadi dan waktu standart untuk melakukan pekerjaan masih kurang efektif. Selain itu sistem lama menyebabkan proses kerja yang lambat. Maka sistem lama tersebut dapat dipermudah dengan adanya sistem yang baru. Sistem baru dapat membantu kegiatan kerja yang ada, pekerjaan yang dilakukan akan lebih mudah dan ringan.

4.1.2.2 Analisis Data dan Informasi (*Information*)

Analisis yang dilakukan pada data dan informasi yang ada yaitu, data yang begitu banyak membutuhkan pengolahan yang cepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesegera mungkin. Berdasarkan hal-hal diatas, agar pengolahan data, penyajian laporan dan informasi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat maka cek ulang sistem perlu dilakukan yaitu dengan mengganti sistem penjualan manual menjadi sistem yang terkomputerisasi, karena informasi merupakan komoditas yang penting bagi pemakai akhir. Pada TB Impala Bangun

masih membutuhkan peningkatan kualitas dan kecepatan dalam pemberian informasi yang akurat, relevan, tepat waktu sesuai dengan misi TB Impala Bangun.

4.1.2.3 Analisis Ekonomi (*Economic*)

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari bisa terjadi pembengkakan biaya karena kesalahan-kesalahan yang terjadi. Nilai ekonomis merupakan motivasi suatu proyek pengembangan baru dalam membuat suatu sistem baru, walaupun memerlukan biaya tambahan atau Overhead akan tetapi analisis yang dilakukan penulis pada penekanan bidang ekonomi dan biaya, dapat ditekan seminimal mungkin.

4.1.2.4 Analisis Kendali (*Control*)

Kontrol yang dilakukan lebih berat, dan terus-menerus demi keamanan dan kerahasiaan perusahaan tetap terjaga. Dengan adanya pengendalian, tugas-tugas atau kinerja dibawah standard bisa diperbaiki. Dari penelitian kesalahan sering terjadi pada pemasukan barang. Sistem baru yang diusulkan dapat melakukan kontrol dengan lebih mudah, dan tingkat keamanannya lebih terjaga.

4.1.2.5 Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Dilihat dari sistem yang sedang berjalan dibidang penjualan khususnya pengolahan data penjualannya masih sering terjadi kesalahan yang berulang-ulang hal ini menyebabkan lambatnya penyampaian informasi dan kurang mengefisienkan waktu dan sumber dayanya. Penggunaan sistem baru dapat mendukung tingkat efisiensi perusahaan yang diharapkan akan semakin baik, dan pemborosan minimal dapat dicapai.

4.1.2.6 Analisis Pelayanan (*Service*)

TB Impala Bangun dalam melayani para konsumen kurang memuaskan, karena dalam melakukan transaksi penjualan produk yang mereka lakukan masih sangat merugikan konsumen. Dengan adanya sistem yang baru dapat memberikan pelayanan terhadap konsumen akan lebih baik, sehingga konsumen akan merasa lebih puas terhadap pelayanan yang diberikan.

4.1.3 Analisis Keandalan

Penjualan dalam perkembangannya adalah hasil pendayagunaan sumber daya yang tersedia. Peningkatan penjualan tergantung pada usaha bagaimana cara meningkatkan kualitas tenaga kerja dan memperbaiki teknik penjualan yang telah ada dengan tujuan meningkatkan kinerja yang sesuai dengan perubahan teknologi.

4.1.4 Analisis Laporan

Laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem lama adalah laporan perbulan dan laporan yang telah ada disimpan dalam lemari file. Banyaknya jenis laporan baik ditinjau dari jenis perbidang maupun perbulan menyebabkan laporan bertumpuk dan kadang-kadang rusak atau hilang. Dari segi pembuatannya, laporan akan selesai dalam waktu yang lama. Apabila terjadi kesalahan pembuatan maka harus melakukan pekerjaan yang sama, hal ini mengurangi efektifitas kerja.

4.1.5 Analisis Kebutuhan Teknologi

Teknologi yang digunakan di sistem yang lama masih menggunakan alat tulis kantor untuk pekerjaan administrasi. Peralatan tersebut masih terbatas

kemampuannya, karena itu penggunaan teknologi perlu ditingkatkan bagi operasional penjualan barang.

4.1.6 Analisis Kebutuhan Informasi

Menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pemakai dengan jalan menganalisa kebutuhan-kebutuhannya adalah sasaran utama sistem informasi. Sistem informasi sangat penting dalam mendukung dalam rencana pengembangan sistem dan mengidentifikasi kelemahan yang ada, guna mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan selanjutnya. Penerapan sistem informasi yang baik berpengaruh sekali pada perkembangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut TB Impala Bangun, bisa mengadakan evaluasi ulang terhadap sistem yang sedang digunakan, dengan tujuan mengetahui permasalahan yang ada yang harus dibenahi. Demi efektifitas dalam berkerja khususnya pada penjualan sebaiknya menyajikan informasi dalam bentuk : laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan barang, dan laporan retur barang yang digunakan dalam sistem baru karena lebih efektif.

4.1.7 Analisis Kelayakan

Yang dilakukan dalam studi kelayakan yaitu mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Beberapa hal yang perlu ditinjau dalam kaitan layak tidaknya proyek pengembangan untuk sistem tersebut dikembangkan. Sudut pandang yang digunakan dalam kelayakan proyek pengembangan sistem antara lain : teknologi, ekonomi, operasi dan hukum atau peraturan serta kelayakan sumberdaya.

4.2 Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem atau desain sistem dilakukan setelah analisis sistem selesai dikerjakan. Tujuan dari perancangan sistem atau desain sistem adalah untuk memberikan gambaran untuk programmer tentang sistem yang akan dikerjakan. Perancangan ini merupakan persiapan untuk desain secara terinci. Desain terinci yang dimaksudkan yaitu pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap untuk nantinya digunakan pada pembuatan program aplikasi komputer. Untuk mencapai tujuan ini, sasaran yang harus dicapai adalah desain sistem dapat berguna, mudah dipahami, dan digunakan serta dapat mendukung tujuan utama perusahaan.

4.2.1 Perancangan Sistem Secara Umum

Tujuan dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan rancangan gambaran secara umum kepada *user* tentang sistem yang akan dikembangkan.

5. IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi Sistem

Implementasi merupakan kegiatan akhir dari proses penerapan sistem baru dimana tahapan ini melaksanakan pengoperasian secara menyeluruh terhadap sistem baru tersebut. Pada kegiatan ini sistem baru sudah harus dilakukan proses analisis dan desain sistem secara rinci, serta penggunaan teknologi dan seleksi terhadap sistem tersebut.

Proses pelaksanaan implementasi terdiri dari 3 tahap yaitu :

1. Penerapan dan proses implementasi
2. Kegiatan implementasi
3. Tindak lanjut implementasi

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sistem penjualan pada Toko Besi Impala Bangun Jepara, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem penjualan yang baru ini mempercepat adanya proses transaksi karena telah menggunakan komputer secara maksimal untuk pengolahan data tersebut.
2. Dengan menggunakan sistem baru informasi yang disajikan lebih cepat dan akurat, selain itu data tersebut dimuat dalam bentuk laporan yang apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh Manager dapat dicetak secara cepat.
3. Adapun kelebihan yang didapat dari adanya sistem baru antara lain :
 - Menyajikan informasi secara cepat, tepat, akurat, dan relevan.
 - Hemat waktu untuk pemasukan data dan pencarian data.
 - Meningkatkan kinerja dalam melakukan pelayanan kepada pelanggan dan menyelesaikan tugas-tugas bagian penjualan.
 - Mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. Agus J. 1999. Microsoft Visual Basic 6.0. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Daryanto. 2003. Belajar Komputer Visual Basic. Bandung: CV Yrama Widya Anggota IKAPI Bandung.
- Davis, Gordon B., 1994, Kerangka Dasar Sistem Informasi (Pengantar: Bagian 1) Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Jogiyanto H.M. 1994. Sistem Informasi Akutansi Berbasis Komputer, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA,
- Jogiyanto HM. 1990. Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kadir, Abdul, 2003. Pengenalan sistem informasi. Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta.
- Kristanto, Andri. 2003. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Yogyakarta: Gava Media Yogyakarta
- Kristanto, Harianto, 1993. Konsep dan perancangan database. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- MADCOMS, 2003. Panduan Lengkap Microsoft Acces XP. Madiun: Andi Offset Yogyakarta.

McLeod Jr, Raymond, 1996. Sistem informasi Manajemen (Jilid 1). Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.

Tavri D. Mahyuzir, 1997. Analisis dan Perancangan Sistem Pengolahan Data. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Wahana Komputer, 2002. Pembuatan Program Aplikasi Konstruksi (Retaining Wall) dengan Visual Basic 6.0, Jakarta: Salemba Infotek

Wahana Komputer Semarang, 2002. Pemrograman Visual Basic 6.0, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.